

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	BUSINESS NEWS	22	2-8-2002

INDONESIA DAN JEPANG SEPAKATI EMPAT BIDANG DALAM KERJASAMA GAP

Jakarta, 1 Agustus 2002 (*Business News*)

Indonesia dan Jepang sepakati empat bidang sebagai area kerjasama tahun 2002 dalam kerangka Green Aid Plan (GAP) di Indonesia. Menurut penuturan Direktur Kerjasama Divisi Perdagangan dan Biro Ekonomi Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri (METI) Jepang, Shigeki Sakurai di Jakarta, Kamis (1/8), bidang kerjasama yang disepakati kali ini adalah dialog mengenai CDM (Clean Development Management), kerjasama yang mengarah pada implementasi dan konservasi energi, penanggulangan masalah lingkungan di industri karet alam, serta kerjasama penanggulangan masalah di lingkungan industri tekstil.

Sementara itu, menurut Sakurai, kerjasama yang telah berlangsung selama 10 tahun ini, merupakan program kemitraan, dan tidak hanya ditujukan bagi Indonesia, namun juga bagi negara-negara berkembang lainnya seperti Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, India, China dan beberapa negara lainnya.

Untuk itu, anggaran program tahun ini mencapai Yen15 miliar, untuk seluruh negara, dan program ditentukan berdasarkan situasi dan kebijakan serta dialog bilateral. Di Indonesia, program ini melibatkan kerjasama dengan departemen terkait seperti Depperindag, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Lingkungan Hidup, serta asosiasi yang menseleksi perusahaan yang dapat mengikuti program ini.

Dari Jepang, kerjasama ini melibatkan institusi setempat seperti JETRO (Japan External Trade Organization), NEDO (New Energy and Industrial Technology Development Organization), JODC (Japan Overseas Development Corporation), dan AOTS (The Association for Overseas Technical Scholarship).

GAP bukan saja melakukan kerjasama di bidang alih teknologi, tetapi mengerjakan proyek-proyek yang berkaitan erat dengan kebijakan pemerintah Indonesia, menyangkut penghematan energi, penanggulangan lingkungan serta CDM, seperti tercermin dalam "policy dialogue," yang dilakukan beberapa saat sebelumnya.

Proyek yang diharapkan menjadi suatu percontohan penanggulangan lingkungan dan konservasi energi, diharapkan akan menjadi pemicu meningkatkan kesadaran masyarakat dan industrialis terkait. Sementara pihak METI mengharapkan kerjasama ini dapat lebih mengeratkan lagi hubungan kerjasama Jepang dan Indonesia, di samping dapat membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Bagi Indonesia, kerjasama ini diharap membantu meningkatkan investasi dari luar, termasuk membantu Indonesia mengatasi masalah lingkungannya ditinjau dari aktivitas bisnis yang meningkat di suatu negara. Karena itu, arah kerjasama ini ditentukan segenap dua negara sebagai sistem kemitraan yang seimbang, termasuk arah pengembangan sesuai bidang yang dituju. [Mi]